

**ABSTRACT**

NICOLAUS GOGOR SETA DEWA. **The Values and Type of the Society as the Result of Mass Culture and Social Control in Ray Bradbury's *Fahrenheit 451***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

*Fahrenheit 451* is a novel about censorship, mass culture, repression and their effects to the society. This study shows how mass culture and social control influence the values and type of the society in *Fahrenheit 451*.

This study has three problems to be answered. The first problem is how the characters are described. The second problem is how the setting is described. The third problem is how the values and type of the society in *Fahrenheit 451* as the result of mass culture and social control revealed through characters and setting.

The method that is used in this study is library research. Most of the sources are about the theory of characters and characterization, theory of setting, theories of popular culture, theory of social control, theory of social values, and the novel itself. The writer uses sociological criticism to analyze the novel. The criticism is suitable because the writer wants to analyze the society in the novel based on theories of sociology without considering any history.

The analysis shows that the description of the characters and setting reflect the values and the type of the society. The values and the type are the effects of mass culture and social control reflected in the novel. The writer divides the characters into two groups: 'The Nonconformists' which consists of Guy Montag, Clarisse McClellan, Faber, and Granger, and 'The Model Citizens' which consists of Mildred Montag, Mrs. Phelps, Mrs. Bowles, and Captain Beatty. In the description of the setting, the writer shows the social circumstances in the novel. In the last part of the analysis, the writer concludes the values and type of the society based on the description of characters, the description of setting, and mass culture and social control represented in the novel. There are three values found in the society. The first value in the society is equality. An individual has to be the same as everyone else in terms of everything. The second value is collectivity. It means that everyone occasionally has to do communal leisure activities together. The next value is acceptance of authority. People accept the authority because the authority just carries out what people actually want (the mass culture) and social control makes sure this value is accomplished. The type of the society in *Fahrenheit 451* is mass society. They are greatly influenced by mass culture and their relationships are distant.

**ABSTRAK**

NICOLAUS GOGOR SETA DEWA. **The Values and Type of the Society as the Result of Mass Culture and Social Control in Ray Bradbury's *Fahrenheit 451***. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

*Fahrenheit 451* adalah sebuah novel tentang penyensoran, budaya massa, represi, dan efek-efeknya kepada masyarakat. Penelitian ini menunjukkan bagaimana budaya massa dan kontrol sosial berpengaruh terhadap nilai-nilai dan tipe masyarakat dalam *Fahrenheit 451*.

Penelitian ini terdiri dari tiga rumusan masalah untuk dijawab. Masalah pertama adalah tentang bagaimana tokoh-tokoh digambarkan. Masalah kedua adalah tentang bagaimana setting digambarkan. Masalah ketiga adalah tentang bagaimana nilai-nilai dan tipe masyarakat di *Fahrenheit 451* yang merupakan hasil budaya massa dan kontrol sosial diungkapkan melalui tokoh-tokoh dan setting.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Sebagian besar dari sumber-sumber yang digunakan adalah tentang teori penokohan, teori setting, teori budaya populer, teori kontrol sosial, teori nilai-nilai sosial, dan novel itu sendiri. Penulis menggunakan kritik sosiologi untuk menganalisa novel. Jenis kritik tersebut cocok untuk digunakan dalam penelitian ini karena penulis hendak menganalisa masyarakat dalam novel berdasarkan teori sosiologi tanpa memperhatikan sejarah apapun.

Pembahasan memperlihatkan bahwa penggambaran tokoh dan setting menunjukkan nilai-nilai dan tipe masyarakat. Nilai-nilai dan tipe tersebut merupakan hasil budaya massa dan kontrol sosial yang digambarkan dalam novel. Penulis membagi tokoh-tokoh yang ada menjadi dua kelompok: 'The Nonconformists' yang terdiri atas Guy Montag, Clarisse McClellan, Faber, dan Granger, dan 'The Model Citizens' yang terdiri atas Mildred Montag, Mrs. Phelps, Mrs. Bowles, dan Captain Beatty. Pada bagian penggambaran setting, penulis menunjukkan keadaan sosial dalam novel. Pada bagian terakhir pembahasan, penulis menyimpulkan nilai-nilai dan tipe masyarakat berdasarkan penggambaran tokoh, setting, dan budaya massa dan kontrol sosial dalam novel. Ada tiga nilai yang ditemukan dalam masyarakat. Nilai pertama pada masyarakat adalah persamaan. Seorang individu harus sama dengan setiap orang dalam segala hal. Nilai kedua adalah kebersamaan. Hal itu berarti bahwa setiap orang kadangkala harus melakukan kegiatan waktu luang bersama-sama. Nilai berikutnya adalah dukungan pada otoritas. Orang-orang mendukung otoritas karena karena otoritas hanya menjalankan apa yang menjadi kehendak masyarakat (budaya massa) dan kontrol sosial memastikan nilai ini tercapai. Tipe masyarakat dalam *Fahrenheit 451* adalah masyarakat massa. Mereka sangat dipengaruhi budaya massa dan hubungan mereka saling berjauhan.